

PENINGKATAN PERAN SERTA PEREMPUAN DALAM PEMANFAATAN PEKARANGAN UNTUK TOGA Di Kecamatan Pakem, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta

Oleh: Hastuti dkk

ABSTRAK

Abstrak

Lahan pekarangan bagi keluarga yang berpenghasilan rendah dapat dikelola sebagai lumbung hidup, apotek hidup, warung hidup atau sekaligus sebagai penambah kehidupan. Hal ini artinya para keluarga dapat menyediakan sendiri bahan pangan yang beranekaragam melalui pengolahan pekarangan, baik yang ada disekitar rumah ataupun lahan lain. Lahan pekarangan sudah lama dikenal dan memiliki multi fungsi. Adapun fungsi pekarangan adalah untuk menghasilkan: (1) bahan makanan sebagai tambahan hasil sawah dan tegalan; (2) sayuran dan buah-buahan; (3) unggas, ternak ikan; (4) rempah, bumbu-bumbuan dan wangi-wangian; (5) bahan kerajinan tangan; (6) kayu bakar; dan (7) uang tunai. Beberapa hal yang mempengaruhi tingkat konsumsi pangan masyarakat antara lain faktor kesediaan, daya beli dan social budaya. Salah satu upaya yang dilakukan guna peningkatan kesediaan bahan pangan untuk dikonsumsi dalam skala mikro adalah melalui pemanfaatan pekarangan dengan harapan dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Kebijakan yang ditempuh pemerintah dalam pelaksanaan pengembangan pemanfaatan pekarangan adalah dalam rangka melengkapi kebutuhan konsumsi pangan/penyediaan pangan sumber protein, vitamin dan mineral dengan konsumsi yang beranekaragam dan seimbang bagi masyarakat/keluarga dan apabila hasilnya berlebih dapat dijual sebagai tambahan penghasilan keluarga. Pengembangan pemanfaatan pekarangan merupakan pengembangan pola konsumsi pada tingkat mikro, untuk melengkapi kebutuhan konsumsi sekaligus tambahan pendapatan keluarga. Usaha di pekarangan jika dikelola secara insentif sesuai dengan potensi pekarangan, maka disamping dapat melengkapi kebutuhan konsumsi pangan dan gizi keluarga, juga dapat memberikan sumbangan terhadap pendapatan keluarga.

Kata Kunci: Tanaman Obat Keluarga

Kata Kunci: *Tanaman Obat Keluarga*